

**PERAN MGMP SKI MADRASAH ALIYAH
DALAM IMPLEMENTASI KMA 183 dan KMA 184 TAHUN 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Oleh: Elfa Tsuroyya
NIM: 19204010091**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi SKI**

**YOGYAKARTA
2021**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1339/Un.02/DI/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN MGMP SKI MA DALAM IMPLEMENTASI KMA 183 DAN KMA 184
TAHUN 2019 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELFA TSUROYYA, M.Pd.L
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010091
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

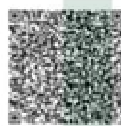
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahmad Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6019575814



Penguji I

Dr. Mujawim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6033992644



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag.
SIGNED

Valid ID: 6014626044



Yogyakarta, 02 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6010616444

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfa Tsuroyya, S. Ag, M.Pd.I
NIM : 19204010091
Prodi : PAI
Konsentrasi : SKI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Elfa Tsuroyya, S. Ag, M.Pd.I
NIM: 19204010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan FITK
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**PERAN MGMP SKI MA DALAM IMPLEMENTASI KMA 183 dan KMA
184 TAHUN 2019 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Elfa Tsuroyya, S. Ag, M.Pd.I.
NIM : 19204010091
Prodi : PAI
Konsentrasi : SKI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Mei 2021
Pembimbing,


Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.

ABSTRACT

Elfa Tsuroyya, S. Ag., M.Pd.I The role of Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SKI Madrasah Aliyah in the implementation of KMA 183 and KMA 184 2019 at Daerah Istimewa Yogyakarta.

The background of this research is the main problem faced by the teachers of SKI MA DIY related to the implementation of the policies contained in KMA 183 and KMA 184. The problem appears for a limited information about how the policies of KMA 183 and KMA 184 in 2019 are. Therefore, MGMP of SKI Madrasah Aliyah DIY as part of professional organization is required to take role in implementation of KMA 183 and KMA 184 in 2019.

This research is *field research*, by using qualitative approach in order to get deep understanding and interpretation about the relevant meanings and facts. This theme was taken because there was no specific discussion about the role of MGMP SKI MA DIY in the implementation of KMA 183 and KMA 184 in 2019 which came into effect in the 2020/2021 school year. Because the education policies contained in KMA 183 and KMA 184 in 2019 are new policies and there has not even been any similar research that discusses their implementation in the field. Data collection, techniques using interm interviews, documentation, observation and data analysis.

The results of this research denote that: 1) the policies in KMA 183 and KMA 184 include four aspects: *First*, the education policy has spirit to encourage madrasahs to be able to prepare students who have four generic competencies (*critical thinking, creativity, communication and collaboration*). *Second*, the policy formulation in SKI MA subject is contained in several elements of change, namely in the knowledge dimension, the cognitive process dimension, and the uniformity dimension of the SKI material content in all majors in Madrasah Aliyah. *Third*, steps of implementation, including face-to-face policy dissemination and virtual technical guidance. *Fourth*, policy monitoring has not officially been carried out because of the Covid-19 pandemic. 2) the role of the MGMP SKI MA DIY includes: *First*, the socialization process for policy implementation is carried out through online internal meetings of the board and members. *Second*, the implementation of policies initiated by the MGMP is carried out by determining the work program as a reference for implementation in the field and the realization of the work program as a progress report on the implementation of activities. *Third*, monitoring policy implementation is carried out through FGD (Focus Group Discussion) activities and distributing questionnaires. 3) Problems in the role of MGMP include: *First*, the problem in the socialization process is that it has not run optimally because it is done online. *Second*, the problem in the implementation process, namely the policies in KMA 183 and 184 are prepared for normal learning needs, while at the time of implementation it is in a pandemic state. *Third*, the problem in policy monitoring is that the distributed questionnaire has not been fully absorbed so that data is not collected properly.

ABSTRAK

Elfa Tsuroyya, S. Ag., M.Pd.I Peran MGMP SKI Madrasah Aliyah dalam Implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya problematika utama yang dihadapi oleh guru SKI Madrasah Aliyah DIY terkait diberlakukannya kebijakan baru yang tertuang dalam KMA 183 dan KMA 184. Problematika itu muncul karena informasi yang terbatas mengenai bagaimana kebijakan yang tertuang dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019. Oleh karena itu MGMP SKI Madrasah Aliyah DIY sebagai bagian dari organisasi profesi dituntut untuk berperan dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan harapan memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan. Tema ini diambil karena belum ada yang spesifik membahas tentang peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 yang mulai diberlakukan pada tahun pelajaran 2020/2021. Karena kebijakan pendidikan yang tertuang dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 merupakan kebijakan baru dan bahkan belum ada penelitian sejenis yang membahas tentang implementasinya di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kebijakan dalam KMA 183 dan KMA 184 meliputi empat aspek: *Pertama*, kebijakan pendidikan, mempunyai ruh mendorong madrasah untuk dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki 4 kompetensi generic (*critical thinking, creativity, communication and collaboration*). *Kedua*, formulasi kebijakan dalam mata pelajaran SKI MA termuat dalam beberapa elemen perubahan, yaitu dalam dimensi pengetahuan, dimensi proses kognitif, dan dimensi keseragaman konten materi SKI pada semua jurusan di Madrasah Aliyah. *Ketiga*, langkah-langkah implementasi, meliputi sosialisasi kebijakan secara tatap muka dan bimbingan teknis secara virtual. *Keempat*, monitoring kebijakan, secara resmi belum dilakukan karena terkendala pandemic covid-19. 2) Peran MGMP SKI MA DIY meliputi: *Pertama*, proses sosialisasi implementasi kebijakan dilakukan melalui rapat internal pengurus dan anggota secara daring. *Kedua*, pelaksanaan kebijakan yang diinisiasi oleh MGMP dilakukan dengan penetapan program kerja sebagai acuan pelaksanaan di lapangan dan realisasi program kerja sebagai laporan progress pelaksanaan kegiatan. *Ketiga*, monitoring implementasi kebijakan dilakukan melalui kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) dan penyebaran angket. 3) Problematika peran MGMP meliputi: *Pertama*, problematika dalam proses sosialisasi yaitu belum berjalan maksimal karena dilakukan secara daring. *Kedua*, problematika dalam proses implementasi yaitu kebijakan dalam KMA 183 dan 184 disusun untuk kebutuhan pembelajaran normal, sementara pada saat implementasi dalam keadaan pandemi. *Ketiga*, problematika dalam monitoring kebijakan yaitu angket yang disebarakan belum terserap secara maksimal sehingga data tidak terkumpul dengan baik.

MOTTO

**Setiap orang ada masa_nya
Dan setiap masa ada orang_nya**

Menulislah, karena dengan menulis kamu akan tetap hidup
Meski dalam kematian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

**Almamaterku FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kedua orang tua dan keluargaku tercinta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين نستغفره ونستعينه ونعوذ به من شرور انفسنا و من سيئات اعمالنا، أشهد ان لا اله إلا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على آله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur Alhamdulillah, atas segala ridlo Allah Swt. Tuhan yang merupakan Rabbul izzati, yang telah menciptakan makhlukNya dengan sebaik-baik bentuk dan atas karunia berupa rahmat, hidayah dan maunahNya. Dengan akal untuk berfikir, dengan lisan untuk berargumen, dan dengan hati untuk mempertimbangkan baik-buruknya perbuatan manusia dengan dua petunjuk yang berupa Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Insan Paripurna yang patut menjadi tauladan umat beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, serta di tengah-tengah rutinitas kerja dan aktifitas lain yang menyita waktu, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang merupakan gambaran tentang peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dalam beberapa hal, walaupun begitu penulis

menyadari juga bahwa penyusunan tesis ini tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak.

Untuk itulah kemudian dengan segenap dedikasi tertinggi saya haturkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah turut andil menjadi bagian dalam penyelesaian tesis ini, yang tak mungkin saya sebut keseluruhan akan tetapi saya coba rangkum dalam ucapan terdalam berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta
2. Direktur GTK Kementerian Agama RI, Dr. M. Zain yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti program beasiswa pendidikan jenjang Magister.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan, semoga menjadi bekal penulis dalam hidup berbagi dengan sesama.
4. Ketua Program Studi PAI, Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. sekaligus juga sebagai dosen pembimbing dalam tesis ini, yang sangat sabar memberi banyak arahan berharga dan disela-sela kesibukannya masih meluangkan waktu untuk bimbingan terbaik beliau. Terima kasih atas bimbingannya
5. Segenap civitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pegawai perpustakaan, pegawai TU yang juga sangat berperan dalam semua kegiatan perkuliahan, terimakasih untuk segala bantuan dan keramahannya.

6. Kepala MAN 3 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk studi lanjut dan semua Civitas akademika MAN 3 Sleman, terimakasih atas doa dan support nya.
7. Abah dan Ummi, KH. Mukhossis Nur dan Hj. St. Zainah yang selalu mendorong penulis untuk mampu menjadi pendamping bagi semua insan yang membutuhkan tenaga dan pikiran penulis, selalu mendoakan untuk setiap jengkal kesuksesan sekecil apapun itu, terimakasih untuk bimbingan dan doa tulusnya.
8. Kakak-kakak dan adik-adik penulis yang selalu memotivasi dan mensupport penulis supaya sukses dalam menjalani kehidupan dalam keluarga dan juga di masyarakat.
9. Teruntuk keluarga kecilku, suami terkasih Ali Afandi, S. Ag., M. Ag., anak-anakku tercinta A. Chazim Izzil Musthafa As-Shafi, Dienwary Ahmad Affandi, Hammany Haidar Affandi, terimakasih untuk motivasi dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan studi.
10. Teman-teman kelas SKI yang karena kalian semua, penulis mendapatkan semangat baru dalam memulai kembali belajar dan mencari bekal ilmu untuk menjalani rutinitas dan bekal untuk hidup berbagi dengan sesama.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini, semoga sumbangsih saran, tenaga dan pikirannya tak sejengkalpun yang tidak dibalas dengan Rahmat-Nya.

Akhirnya penulis berdo'a, semoga amal baik kita mendapatkan pahala yang lebih besar dari apa yang telah kita perbuat. Dan marilah segala urusan kita

kembalikan hanya kepada Allah, semoga tesis ini memberikan manfaat yang besar dan memberikan tambahan informasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Amien.

Yogyakarta, 3 Mei 2021

Penyusun,



Elfa Turoyya, S. Ag., M.Pd.I.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : KAJIAN TEORI	18
A. Implementasi Kebijakan Pendidikan	18
a. Pengertian Kebijakan Pendidikan.....	18
b. Pengertian Implementasi Kebijakan.....	20
B. Formulasi Kebijakan	27
C. Monitoring Kebijakan	30
D. Langkah-langkah Implementasi Kebijakan.....	32
E. Evaluasi Kebijakan	43
BAB III : KEBIJAKAN KMA 183 DAN 184 TAHUN 2019	47
A. Latar Belakang Kebijakan	47
B. Kebijakan Pendidikan Dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019	52
1. Kebijakan Pendidikan dalam KMA 183 tahun 2019.....	52
2. Kebijakan Pendidikan dalam KMA 184 tahun 2019	63
3. Formulasi Kebijakan	66
4. Langkah-langkah Implementasi	79
5. Monitoring Kebijakan	89
BAB IV : PERAN MGMP SKI MA DALAM IMPLEMENTASI KMA 183 DAN KMA 184 TAHUN 2019	92
A. Impelentasi Kebijakan KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 ..	92
1. Program atau Kebijakan Mata Pelajaran SKI dalam KMA tahun 2019	92

2.	Target Kelompok Sasaran	97
3.	Unsur Pelaksana (Implementator).....	105
B.	Profil MGMP SKI MA DIY	107
1.	Visi Misi MGMP SKI MA DIY	110
2.	Tujuan dan Sasaran	112
3.	Keanggotaan dan Kepengurusan MGMP SKIMA DIY....	114
4.	Anggaran Dasar MGMP SKI MA DIY	119
C.	Peran MGMP SKI MA dalam Implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019	121
1.	Sosialisasi Implementasi Kebijakan oleh MGMP SKI MA DIY.....	125
2.	Pelaksanaan Kebijakan	131
3.	Monitoring Pelaksanaan Kebijakan.....	136
D.	Problematika Peran MGMP SKI MA dalam Implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019	137
1.	Problematika Dalam Sosialisasi Implementasi Kebijakan oleh MGMP SKI MA DIY	138
2.	Problematika Dalam Pelaksanaan Kebijakan.....	139
3.	Problematika Dalam Monitoring Pelaksanaan Kebijakan...	140
BAB V	: PENUTUP	141
A.	Kesimpulan	141
B.	Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Pengajuan Tema Penelitian Tesis
- Lampiran 3 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 Kesediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 5 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Observasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Tahsin Al Qur'an
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Berhijab
- Lampiran 10 Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 AD/ART MGMP SKI MA DIY

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki Abad- 21 pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin berat. Salah satunya adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan utuh dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan. Menurut Abidin, karakteristik pendidikan Abad-21 diantaranya adalah harus mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki ketrampilan belajar dan berinovasi, menguasai media dan informasi serta kemampuan kehidupan dan berkarier.¹

Tantangan kehidupan pada Abad-21 juga erat kaitannya dengan tantangan pendidikan, diantaranya 1) kebutuhan pekerja yang kualified dan kompeten dibidangnya lebih banyak dibutuhkan, 2) semakin meningkatnya kebutuhan pada jasa layanan, 3)perlu adanya fleksibilitas dan keinginan untuk selalu belajar dalam rangka menciptakan berbagai macam inovasi kehidupan, karena masa depan akan ditentukan oleh pengetahuan dan berbagai macam pekerjaan yang semakin variative, 4) peningkatan sikap kemandirian dan adaptif dalam berbagai keadaan, 5) meningkatkan pemahaman terhadap tugas diri sebagai warga negara yang memiliki hak dan kewajiban untuk senantiasa memberikan hasil yang terbaik untuk bangsa.²

¹ Abidin, *Desain Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung, Refika Aditama, 2014), hlm. 9-11.

² Kompetensi siswa Abad-21, 2017, <http://p21.org/our-work/p21-framework>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2021.

Berbagai macam tuntutan tersebut kemudian menjadi salah satu alasan perlunya diadakan perubahan kurikulum secara fundamental. Kurikulum sebagai sebuah sistem menurut Nana Syaodih adalah bagian dari beberapa konsep tentang kurikulum, yaitu kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem dan kurikulum sebagai bidang studi.³ Konsep kurikulum sebagai suatu sistem yaitu sistem kurikulum, sistem kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya. Hasil dari suatu sistem kurikulum adalah tersusunnya suatu kurikulum dan fungsi dari sistem kurikulum adalah bagaimana memelihara kurikulum agar tetap dinamis.⁴

Kurikulum menjadi bagian yang sangat urgen dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Ada anggapan bahwa semakin berkembang dan majunya sebuah peradaban maka kurikulum juga harus mengikuti perkembangan peradaban tersebut.⁵ Kurikulum menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah/madrasah. Kurikulum juga bisa dijadikan indikator majunya sebuah bangsa, karena dengan kurikulum yang baik maka pendidikan juga akan baik, jika pendidikan baik maka akan baik pula bangsa tersebut.⁶

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bnadung:: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 27.

⁴ Nur Ahid, "Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan", dalam jurnal *Islamica*, September 2006, vol. 1, nomor, 1, hlm. 13.

⁵ Mohammad Ali, *Pendidikan dan Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, (Jakarta: PT. Imperial Bhakti Utama, 2009), hlm. 155.

⁶ Wedra Aprison, Junaidi, "Pendekatan Sainifik: Melihat Arah Pembangunan Karakter dan Peradaban Bangsa Indonesia", dalam Jurnal *Episteme*, Vol. 12, nomor. 2. Desember, 2017, hlm. 530.

Meningkatkan kualitas pendidikan menjadi hal penting yang sangat mendesak untuk segera diwujudkan, khususnya dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi persaingan yang begitu ketat di era global sekarang ini.⁷ Upaya ini tentunya tidak serta merta menafikan persoalan pendidikan nasional yang lain, seperti belum meratanya kesempatan pendidikan, lemahnya manajemen pendidikan dan rendahnya mutu dan relevansi pendidikan.⁸ Lembaga-lembaga pendidikan harus mengambil bagian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Pendidikan pada era sekarang juga diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan ketrampilan abad 21.⁹ Ketrampilan abad 21 merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik agar mampu berkiprah dalam kehidupan nyata pada abad 21.¹⁰

Dalam rangka menghadapi tuntutan tersebut, pemerintah telah dan sedang melaksanakan kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), ketrampilan (*skill*), dan pengetahuan

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. v.

⁸ Yahya Muhaimin, dalam Faisal Jalal dan Dede Supriydi (editor), "Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah" (Yogyakarta: Depdiknas, Bapenas dan Adicita Karya Nusa, 2002), hlm. xxxi.

⁹ Amat Mukhadis, Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi" dalam Jurnal *UNY* di akses tanggal 13 November 2020. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1434>

¹⁰ Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, Amat Nyoto, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Universitas Kanjuran Malang, vol,1, 2016, hlm. 262.

(*knowledge*).¹¹ Secara konseptual, kurikulum 2013 dicita-citakan agar mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas intelektual, emosional, sosial dan juga spiritual.

Seiring dengan pemberlakuan kurikulum 2013, Kementerian Agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama (selanjutnya disingkat KMA) nomor 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab. Sebagai tindak lanjut terbitnya KMA 165 tahun 2014 maka dikeluarkan juga Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (SK Dirjen Pendis) nomor 481 tahun 2015 tentang penetapan madrasah pendampingan implementasi kurikulum 2013.¹² Dalam pelaksanaannya KMA 165 diberlakukan dari tahun pelajaran 2014/2015 sampai tahun pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya dalam merespon dinamika perkembangan pendidikan agar sejalan dengan tuntutan ketrampilan abad 21, Kementerian Agama menerbitkan KMA 183-184 tahun 2019 yang resmi diberlakukan pada tahun pelajaran 2019/2020. KMA 183-184 tahun 2019 ini bersifat penyempurna atas kurikulum yang telah berlaku sebelumnya, juga adanya perbaikan substansi materi pelajaran agar sesuai dengan perkembangan kehidupan abad 21. Pemberlakuan ini sebagaimana telah tertuang dalam Keputusan Menteri Agama nomor 183 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah. Disebutkan bahwa dengan diberlakukannya KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI (Qur'an Hadits,

¹¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 113.

¹² Mulabiyah, M., "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam berdasarkan KMA 165 tahun 2014 di Madrasah", dalam *Jurnal Tatsqif*, UIN Mataram, Vol.16 Nomor.2, 2018, hlm. 109. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/470>

Fiqh, Aqidah Akhlak, SKI) dan Bahasa Arab pada madrasah, maka KMA 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab dinyatakan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.¹³ Hal tersebut diperkuat dengan terbitnya Surat Edaran Perihal Implementasi KMA 792 tahun 2018 tentang pedoman Implementasi Kurikulum RA yang tertuang dalam SK Dirjend Pendis nomor 2761 2019, KMA 183 tahun 2019 dan KMA 184 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah yang ditanda tangani oleh Direktur KSKK Madrasah. KMA 184 tahun 2019 sendiri merupakan pengganti dari KMA 117 tahun 2014 yang berisi kajian terkait dengan konten materi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah. KMA 184 tahun 2019 merupakan pedoman Implementasi Kurikulum pada madrasah diterbitkan dalam rangka mendorong dan memberi aturan tentang berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah serta menyediakan payung hukum dalam pengembangan kekhasan madrasah.

Payung hukum yang diberikan oleh Kementerian Agama tersebut sudah seharusnya ditanggapi positif dan antusias oleh para guru di lingkungan madrasah. Hal ini dapat memberikan keleluasaan guru untuk berinovasi dan berkreasi dalam melakukan pembelajaran di kelas. Namun tidak sedikit guru madrasah yang resah dikarenakan minimnya informasi tentang bagaimana implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019. Bagaimana mereka akan mulai mengimplementasikan, bagaimana media yang akan digunakan dan apakah materi-materi dalam KMA baru tersebut sama dengan materi pada KMA yang selama ini digunakan.

¹³ Tertuang dalam surat Dirjen Prndis Nomor; B-1264/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/07/2020

Keresahan-keresahan ini teridentifikasi dalam beberapa forum diskusi yang diadakan oleh organisasi profesi seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (selanjutnya disingkat MGMP) propinsi¹⁴, MGMP Nasional¹⁵ maupun dalam forum diskusi akademik lainnya.

Keresahan guru madrasah terutama guru SKI MA di Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi tantangan tersendiri bagi MGMP SKI MA DIY. Hal ini sangat beralasan karena konten materi SKI disinyalir banyak yang berubah dalam KMA 183 tahun 2019. Organisasi penyelenggara MGMP SKI MA, bertindak sebagai pelindung adalah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY. Dalam realisasinya seharusnya MGMP menjadi wadah yang dapat menjawab keresahan anggotanya dalam memunculkan inovasi dan perannya dalam implementasi KMA 183 tahun 2019 di lingkungan madrasah di DIY.

Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan implementasi KMA 183 tahun 2019. Seorang guru yang mempunyai kemampuan dan profesionalisme yang tinggi akan dengan mudah menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi setiap saat. Profesionalisme dimaksud adalah adanya kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi

¹⁴ Pertemuan virtual MGMP SKI MA DIY pada tanggal 20 Juni 2020 pukul 15.00-17.00 WIB.

¹⁵ Pertemuan virtual anggota komunitas guru SKI Nasional pada tanggal 1 Agustus 2020, pukul 19.00-21.00 WIB

yang diharapkan dalam standar nasional pendidikan.¹⁶ Menurut Scales ada dua bagian penting berkaitan dengan profesionalisme guru yang harus secara berkesinambungan meningkatkan kompetensinya, yaitu kompetensi profesional (kemampuan dalam mengajarkan bidang study yang diampunya) dan kompetensi pedagogik (kemampuan dalam mengelola pembelajaran di kelas).¹⁷

Guru tidak akan bisa meningkatkan kompetensi dan juga kemampuannya dalam implementasi kurikulum secara mandiri. Guru membutuhkan wadah untuk menggali informasi sekaligus meningkatkan kedua kompetensinya tersebut. Oleh karena itu organisasi profesi seperti MGMP menjadi wadah yang sangat membantu guru dalam mendapatkan informasi terbaru mengenai implementasi KMA 183 tahun 2019. Keberadaan guru SKI MA di DIY yang menjadi salah satu mata pelajaran terdampak implementasi KMA 183 tahun 2019 juga harus mendapatkan perhatian khusus. Perhatian khusus ini salah satunya dalam hal ketersediaan informasi dan juga pelatihan maupun bimbingan teknis terkait implementasi KMA 183 tahun 2019. Informasi-informasi terbaru sayogyanya bisa didapatkan dari salah satu organisasi profesi yaitu MGMP SKI MA DIY.

MGMP SKI MA telah berdiri sejak tahun 2005, dengan pelindung adalah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, sebagai pengarah adalah Kepala Bidang Pendidikan Madrasah (Kabid Dikmad), sebagai penanggungjawabnya adalah para Kepala Seksi Bidang Pendidikan Madrasah

¹⁶ Martinus Yamin, dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2011), hlm. 11.

¹⁷ Pickering, J., Scales P, Senior L, *Continuing Professional Development in the Lifelong Learning Sector*, (England: Open University, 2011), hlm.50.

(Kasi Bidang Dikmad) Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY dan sebagai Pembina adalah Pengawas dan atau Kepala Madrasah di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY. Kepengurusan MGMP diakui secara resmi melalui Surat Keputusan (SK) yang ditanda tangani oleh Kepala Kantor Wilayah DIY dengan masa kepengurusan 2 tahun. Dalam penelitian ini mengambil sample kepengurusan MGMP SKI MA DIY periode 2019-2021 yang tertuang dalam SK Nomor 100 tahun 2021. Anggota MGMP SKI MA DIY terdiri dari guru-guru pengampu mata pelajaran SKI MA yang ada di wilayah DIY baik itu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) maupun Madrasah Aliyah Swasta (MAS).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 pada aspek kebijakan pendidikan, formulasi kebijakan, langkah-langkah implementasi dan monitoring kebijakan?
2. Bagaimana peran MGMP SKI MA dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019?
3. Apa saja problematika peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kebijakan KMA 183-184 tahun 2019 pada aspek kebijakan pendidikan, formulasi kebijakan, langkah-langkah implementasi dan monitoring kebijakan.
2. Peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183-184 tahun 2019.
3. Problematika peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183-184 tahun 2019.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1) Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai kontribusi pemikiran terhadap keilmuan, khususnya dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik itu madrasah pada khususnya dan Direktorat KSKK Kementerian Agama RI pada umumnya dan sebagai bahan pertimbangan referensi bagi peneliti lanjutan mengenai implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi program MGMP SKI MA khususnya dan MGMP di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

2) Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah: bagi guru akan mengetahui pola pengorganisasian kelas yang

efektif untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam rangka memenuhi tuntutan pendidikan abad 21. Bagi pemerintah dapat menjadi salah satu referensi bagaimana mensinergikan antara kebijakan baru dalam pendidikan dengan peran MGMP sebagai salah satu kekuatan utama dalam proses implementasi di lapangan. Bagi masyarakat, dapat berguna sebagai bahan untuk menentukan jaminan kualitas pendidikan yang dikehendaki sesuai dengan pengetahuan dan kajian keilmuan.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan studi pustaka, ditemukan adanya beberapa karya penelitian terdahulu yang membahas tentang Implementasi Kurikulum di madrasah, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Mulabbiyah dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan KMA Nomor 165 tahun 2014 di Madrasah”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara umum kurikulum 2013 telah di implementasikan pada mata pelajaran PAI di MI kota Mataram, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Meskipun demikian masih ditemukan sejumlah kendala, yaitu pada aspek perencanaan pembelajaran tentang minimnya informasi guru PAI mendapatkan pemahaman tentang kurikulum 2013 serta banyaknya administrasi yang harus dibuat oleh guru: pada aspek pelaksanaan pembelajaran diantaranya alokasi waktu yang terbatas serta jumlah siswa yang besar belum mampu menerapkan pendekatan saintifik. Dalam aspek penilaian pembelajaran

diantaranya banyaknya instrument dan format penilaian yang harus disiapkan dan kesulitan dalam pengisian raport dengan menggunakan aplikasi.¹⁸

Tesis yang ditulis oleh Rosmang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Kolaka Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri 3 Kolaka Utara telah dilaksanakan melalui tahapan pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan implementasi kurikulum 2013 melalui pendekatan *scientific* dan model-model pembelajaran pada setiap mata pelajaran PAI sehingga menjadikan pembelajaran PAI semakin ilmiah, mandiri dan menyenangkan. Dalam implementasi kurikulum 2013 ditemukan beberapa kendala diantaranya minimnya sarana prasarana pendukung dan kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai. Beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah, melakukan penguatan pengetahuan melalui *workshop*, pelatihan dan pendampingan implementasi kurikulum 2013 secara berkala dan pemanfaatan forum MGMP mata pelajaran PAI.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Fakruriddha dan Nurdin yang berjudul “Pelaksanaan MGMP dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program peningkatan kemampuan profesional guru melalui MGMP berorientasi pada panduan dan juga berdasarkan kebutuhan di lapangan. Inovasi-inovasi yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pembaharuan pendidikan. Program-program kegiatan

¹⁸ Mulabbiah, *Implementasi kurikulum, ...*, hlm. 108.

¹⁹ Rosmang, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Kolaka Utara*, Tesis. (Kendari: IAIN Kendari, 2017), hlm. VI.

sudah tersusun dengan matang sehingga sesuai dengan konsep perencanaan yang baik, factual, rasional, fleksibel, dan komprehensif.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh M. Roni dkk dengan judul "Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKN SMP di Kota Padang". Hasil penelitian menunjukkan beberapa upaya yang dilakukan oleh MGMP dalam rangka meningkatkan kemampuan kerjasama untuk meningkatkan profesionalisme guru PPKN adalah melalui aktifitas musyawarah yang diikuti oleh semua anggota MGMP. Terdapat tiga upaya yang dilakukan yaitu upaya musyawarah, diskusi, seminar dan workshop.²¹

Dari hasil penelusuran dalam kajian pustaka di atas, penelitian tentang implementasi kurikulum khususnya KMA 165 tahun 2014 lebih memfokuskan pada profesionalisme guru dalam perannya di lapangan sebagai garda terdepan. Penelitian implementasi kurikulum yang dilakukan kaitannya dengan peran MGMP juga masih sebatas peran masing-masing individu dalam sebuah lembaga pendidikan yang menjadi obyek penelitian. Belum ada penelitian yang fokus meneliti implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 yang dikaitkan dengan peran MGMP sebagai salah satu organisasi profesi guru. Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian tentang bentuk dan bagaimana

²⁰ Fakrurrida dan Nurdin, "Pelaksanaan MGMP dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 20, Nomor.2, 2019), hlm. 238.

²¹ M. Roni, "Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKN SMP di Kota Padang", dalam *Journal of Civic Education*, 2019, hlm. 88.

MGMP SKI MA DIY berperan dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitis*. Metode *deskriptif analitis* adalah penelitian yang bermaksud mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada saat ini. Dengan kata lain, penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian ini dilaksanakan.²² Dalam hal ini mendeskripsikan dan menganalisis secara riil peran MGMP SKI MA DIY dalam merespon implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diambil di Yogyakarta dengan subyek MGMP SKI MA DIY yang beralamat di PSBB MAN 3 Sleman Jl. Magelang KM 3.5 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana data penelitian ini diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. Dr. H. Umar selaku Direktur KSKK madrasah Kementerian Agama RI

²² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

- b. Dr. H. Ahmad Hidayatullah selaku Kasubdit Kurikulum Direktorat KSKK madrasah Kementerian Agama RI
- c. Dr. Suwardi selaku Kasi Kurikulum MA Sub Direktorat KSKK madrasah Kementerian Agama RI
- d. Dr. Imam Bukhori Kasi Kurikulum MTs, MI Sub Direktorat KSKK madrasah Kementerian Agama RI
- e. Shofar Sholahudin, M.Pd. perwakilan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Direktorat KSKK Kementerian Agama RI
- f. Su`ud, M.A selaku Kepala Seksi GTK Kanwil Kemenag DIY
- g. Wahid Hasyim, S.Ag (ketua MGMP SKI MA DIY)
- h. Fajar Kurniawan, S.Pd. (Pengurus MGMP SKI MA DIY)
- i. Koordinator masing-masing Devisi MGMP SKI MA DIY
- j. Anggota MGMP SKI MA DIY
- k. Dokumen tertulis maupun dokumen elektronik Direktorat KSKK Kementerian Agama RI
- l. Data-data dari arsip dan dokumen MGMP SKI MA DIY

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan dengan harapan dapat saling melengkapi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²³ Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan memahami dari informan terhadap focus masalah yang diteliti. Untuk membantu penulis dalam melakukan interview supaya dapat berjalan secara sistematis dan *substantive*, dibuatlah pedoman wawancara dalam bentuk *semi structured*.²⁴

Dalam hal ini, interview diawali dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua masalah penelitian dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, notulen rapat, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.²⁵ Adapun data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain data tentang profil MGMP SKI MA DIY yang meliputi letak *homebased*, visi dan misi, tujuan dan profil pengurus dan anggota MGMP SKI MA DIY. Selain data dari MGMP SKI MA DIY juga analisis dari dokumen kebijakan yang

²³ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 206.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hlm. 206.

tertuang dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen elektronik.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan (*participant observation*), yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi atau obyek yang diteliti.²⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui apakah proses implementasi KMA 183 dan 184 tahun 2019 sudah dilakukan secara ideal dan sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Observasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi, sehingga dapat mendukung validitas dan keabsahan data yang diperoleh. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik derajat kepercayaan yang meliputi: 1) ketekunan pengamatan, 2) triangulasi dan 3) analisis data.

5. Analisis Data

Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.²⁷ Maka

²⁶ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 91.

²⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103

dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis. Yaitu data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti dikumpulkan, dan diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan penafsiran atau uraian tentang data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dan ditafsirkan untuk selanjutnya diambil sebuah kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya

Bab II berisi kajian teori tentang implementasi dan MGMP SKI. Sub bab tentang kurikulum terdiri dari pengertian kurikulum, KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019.

Bab III berisi tentang kebijakan pendidikan dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 yang memuat tentang formulasi kebijakan, langkah-langkah implementasi dan monitoring kebijakan.

Bab IV membahas tentang implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 serta kondisi obyektif MGMP SKI MA DIY dan peran MGMP SKI MA DIY dalam Implementasi KMA 183 dan 184 tahun 2019. Bab ini terdiri dari sub bab tentang Implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019. Peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183 dan 184 tahun 2019. Problematika peran MGMP dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019

Bab V merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Selain itu pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab III dan IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Kebijakan dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 meliputi empat aspek yaitu; kebijakan pendidikan, formulasi kebijakan, langkah-langkah implementasi dan monitoring kebijakan. *Pertama*, kebijakan KMA 183 tahun 2019 mendorong madrasah untuk dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki 4 kompetensi generik (*critical thinking, cteativity, communication and collaboration*) sehingga dapat beradaptasi dengan terbukanya akses pendidikan secara global, kebijakan KMA 184 tahun 2019 memberikan keleluasaan untuk mengembangkan madrasah dengan kekhasan masing-masing diantaranya madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah plus ketrampilan madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, dan madrasah plus ketrampilan. *Kedua*, formulasi kebijakan dalam mata pelajaran SKI MA termuat dalam beberapa elemen perubahan: 1) dimensi pengetahuan meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, 2) proses kognitif, meliputi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis dan mencipta 3) keseragaman konten, meliputi KI-KD pada

MA Peminatan dan MA Keagamaan serta Kejuruan sama. *Ketiga*, langkah-langkah implementasi meliputi, 1) sosialisasi kebijakan secara tatap muka, 2) bimbingan teknis implementasi secara virtual. *Keempat*, monitoring kebijakan, secara resmi monitoring kebijakan belum dilakukan karena terkendala pandemi covid-19.

2. Peran MGMP SKI MA DIY dalam Implementasi KMA 183 dan 184 tahun 2019, meliputi: *pertama*, proses sosialisasi implementasi kebijakan dilakukan melalui daring dan dengan dua acara yaitu dalam rapat internal pengurus dan rapat pengurus dengan anggota MGMP. *Kedua*, pelaksanaan kebijakan dilakukan dengan dua metode yaitu penetapan program kerja sebagai acuan pelaksanaan kegiatan di lapangan dan realisasi program kerja sebagai laporan progress pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh MGMP. *Ketiga*, monitoring implementasi kebijakan dilakukan dengan dua metode yaitu penggalian informasi dalam FGD (*Focus Group Discussion*) dan penyebaran google form untuk mendata ketercapaian pelaksanaan implementasi kebijakan.
3. Problematika peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 adalah, *Pertama*, problematika dalam proses sosialisasi yaitu: sosialisasi belum berjalan maksimal karena dilakukan secara daring. *Kedua*, problematika dalam proses implementasi, yaitu: kebijakan baru dalam KMA 183 dan KMA 184 tahun 2019 disusun untuk kebutuhan pembelajaran normal sehingga membutuhkan simulasi utuh jika dilakukan dalam keadaan pembelajaran daring seperti sekarang. *Ketiga*,

problematika dalam monitoring implementasi kebijakan, yaitu: angket yang digunakan untuk monitoring tidak dapat terserap hasilnya dengan maksimal sehingga data tidak terkumpul dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di lapangan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Berkaitan dengan formulasi kebijakan, hendaknya diberikan pendampingan intensif di lapangan untuk meminimalisir terjadinya malpraktek dalam dunia Pendidikan.
2. Berkaitan dengan peran MGMP SKI MA DIY dalam implementasi kebijakan pendidikan hendaknya memaksimalkan kegiatan-kegiatan pengembangan diri dengan menggandeng pejabat dan narasumber yang kompeten sehingga informasi selalu update.
3. Berkaitan dengan monitoring kebijakan, hendaknya identifikasi masalah yang dilakukan dalam FGD segera ditindak lanjuti untuk meminimalisir kegagalan dalam implementasi kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abdul, Solichin, Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Abidin, *Desain Konteks Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Refika Aditama, 2014.
- Ahmad Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi ke Implementasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Akdon, *Strategis Management for Educational Management*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Ali, Mohammad, *Pendidikan dan Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, Jakarta: PT. Imperial Bhakti Utama, 2009.
- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arwin Sukung, Arwildayanto, Warni Tune S., *Analisis Kebijakan Pendidikan (Kajian Teoritik, Eksploratif dan Aplikatif)*, Bandung: Cendekia, 2018.
- Aziz, Mursal, *Implementasi Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah dalam Pengembangan urikulum Madrasah Aliyah Al-Washliyah di Sumatra Utara*, Medan: UIN Sumatra Utara, 2019.
- Azra, A. *Pendidikan Islam Tradisional dan Modernis Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Depdiknas, 2003.

- Berry, David, *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulisyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik, konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Fattah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Grindle, Merilee S. *Politics and Apolicy Implementation in The Third World*, New Jersey: Princetown University Press, 1980.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Managemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Islamy, Irfan M., *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 95.
- J. Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- J. P., Miller, and Seller, W., *Curriculum: Perspektif and Practice*, New York: Longman, 1985.
- J., Pickering, Scales P, Senior L, *Continuing Professional Development in the Lifelong Lerning Sector*, England: Open University, 2011.

- Khaeruddin dan Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Machali, Imam, dan Hidayat, *Ara Education Management: Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Inters Media, 2014.
- MS., Amiruddin, *Kebijakan Peningkatan Kualitas Guru: Studi Kebijakan Pendidikan Pada Dewan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatra Utara*, Medan: Manhaji, 2017.
- Muhaimin, Yahya dalam Faisal Jalal dan Dede Supriydi (editor), “Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah” Yogyakarta: Depdiknas, Bapenas dan Adicita Karya Nusa, 2002.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nikmah, Alfi, “Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati”, dalam Jurnal *Edudena*, vol.3, nomor, 2 Juli 2019.
- Nugroho, Riant Public Policy Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Nurdin, Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nurudin, Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Quade, E.S. *Analysis For Public Decisions*, New York: Elsevier Science Publishers, 1984.
- Rawita, Ino Sutisno *Kebijakan Pendidikan (Teori, Implementasi dan Monev)*, Yogyakarta: PT. Kurnia kalam Semesta, 2010.
- Rosmang, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Kolaka Utara*, Tesis. Kendari: IAIN Kendari, 2017).
- Rusdiana, Ahmad, *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi ke Implementasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Saputra, Hatta, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS*, Bandung: SMILE's Publishing, 2016.
- Sudijarto, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Suharsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sukmadinata, Nana S., *Prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Supandi, Ahmad Sanusi, *Kebijakan dan Keputusan Pendidikan*, Jakarta: P2LPTK, 1988.

- Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan, Studi Kritis terhadap Pemikiran Fazlurrahman*, Yogyakarta: Kota Kembang, 2006.
- Suyanto dan Arif Djihad, *Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2013 cet. Ke II.
- Syafarudin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung:: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tilaar, H. A. R. dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Tilaar, H.A.R. *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Tsuroyya, Elfa *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA*, Jakarta, Direktorat KSKK Kementerian Agama RI, 2020.
- Tsuroyya, Elfa, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Dialektika, 2020.
- Tuanaya, Husain, M.dkk, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta, Direktorat KSKK Kementerian Agama RI, 2014.
- Van Meter, Donald dan Carl Van Horn, *The Policy Implementation Process*, London: Stage, 1975.
- Wahyuningsih, Yuli dkk, *HOTS (Hight Order Thhinking Skills) dan Kaitannya dengan Ketrampilan Generik Sains dalam Pembelajaran IPA SD*, *publikasiilmiah.ums.ac.id*. 2019.

- Widiastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Winarno, Budi *Kegijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*, Yogyakarta: CPAS, 2011.
- Wirawan, *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Yamin, Martinus, dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada Perss, 2011.
- Zainal, Said, Abidin, *Kebijakan Publik* Jakarta: Suara Bebas, 2006.
- Zulachah, *Peran MGMP dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sejarah (Studi Kasus pada MGMP Sejarah Kabupaten Kendal)*, Fak. Ilmu Sosial UNNES: 2006.

II. ARTIKEL/PAPER

- Amalia, Husna, Manajemen Pengembangan MGMP Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI, dalam *Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, vol. Xi, No 1:132-147, 2018.
- Aprison, Wedra Junaidi, “Pendekatan Sainifik: Melihat Arah Pembangunan Karakter dan Peradaban Bangsa Indonesia”, dalam *Jurnal Episteme*, Vol. 12, nomor. 2. Desember, 2017.
- Drajat, Manpan, “Sejarah Madrasah di Indonesia”, dalam *Jurnal al-Afkar (Journal For Islamic Studies)*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018.

- Fakrurrida dan Nurdin, “Pelaksanaan MGMP dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 20, Nomor.2, 2019.
- Hadi, Hasbullah dkk, Kebijakan Pendidikan Nasional Terhadap Pendidikan Islam dan Pendidikan Sekuler, dalam *Jurnal MIQOT*, vol. xl, nomor, 2, Juli-Desember, 2016.
- Haningsih, Sri, “Peran Strategis Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia”, dalam *el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Vol. 1, 2018.
- Kalam, Ahmad Amnah Kurniati, Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, dalam *Jurnal Ilmiah Sainitiko*, Vol, 15, No.1 januari 2016.
- Makalah berjudul “Peran Guru dalam Melahirkan Generasi Emas dengan Ketrampilan Abad 21” disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo, tanggal, 20 September 2014 dipublish pada 15 September 2017.
- Mangkoespoetra, Arif, Memberdayakan MGMP Sebuah Keniscayaan, *Artikel*, <http://www.Artikel.us/art05-14.html>. (diakses pada 20 Februari 2021)
- MS., Amiruddin, *Kebijakan Peningkatan Kualitas Guru: Studi Kebijakan Pendidikan Pada Dewan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara*, Medan: Manhaji, 2017.
- Muhdi, “Model Implementasi Kebijakan Pendidikan kota Semarang pada Era Otonomi Daerah”, dalam *Jurnal JMP*, vol. 2, nomor, 2, Agustus 2012.
- Mukhadis, Amat, Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi” dalam *Jurnal UNY* di akses tanggal 13 November 2020. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1434>

- Mulabiyah, M., “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam berdasarkan KMA 165 tahun 2014 di Madrasah”, dalam *Jurnal Tatsqif*, UIN Mataram, Vol.16 Nomor.2, 2018, hlm. 109. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/470>
- Nur, Ahid, , “Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan”, dalam jurnal *Islamica*, , vol. 1, nomor, 1, September 2006.
- Prastowo, Andi, “Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013”, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.III, nomor 1, 2014.
- Rahman, Abdul Halim, “Aktualisasi Implementasi Kebijakan Pendidikan pada Madrasah Swasta di Sulawesi Selatan”, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 11, No. 1 Juni 2008.
- Roni, M. “Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKN SMP di Kota Padang”, dalam *Journal of Civic Education*, 2019.
- Sadat. Fahd, Achamd”Implementasi Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah dalam Menghadapi Abad 21”, dalam *Jurnal Tsaqafatuna*, Vol. 4, No. 2 Oktober 2020.
- Solichin, Mujianto “Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi”, dalam *Jurnal Religi: Jurnal Studi Islam* Vol. 6. Nomor.2, Oktober 2015.
- Sumarni, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah”, dalam Jurnal *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol. 3, nomor, 15, 2017.
- Wekke, Ismail, Suardi “Antara Tradisionalisme dan Kemodernan: Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat”, dalam *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 11, No. 2, 2015.

Wulansari, Zakiyah "Implementasi Pendekatan Ilmiah dan Penilaian Otentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Attarbiyah*, vo. 1 nomor, 1, Juni 2016.

Yuni, Etistika, Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, Amat Nyoto, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Universitas Kanjuran Malang, vol,1, 2016.

Zubaidah, Siti Ketrampilan Abad ke 21: Ketrampilan yang diajarkan Melalui Pembelajaran, dalam *Jurnal FMIPA Universitas Negeri Malang*, 2016.

III. KAMUS

Webster's Kamus Lengkap Inggris-Indonesia:Indonesia Inggris, Susilawati, Lyndon Saputra, Jakarta: Karisma, 2008.

IV. RUJUKAN WEB

<https://youtu.be/cAXPn7zGCgg>

<https://zoom.us/j/92760511816?pwd=T0NWNW93L002eUdsd3dRQ09SVnpvdz09>

Nugraha S. Mulyasa, *Meningkatkan Mutu Madrasah Melalui Pemberdayaan MGMP*, <http://h4j4r.multiply.com/journal/item/6/> diakses Rabu 30 Maret 2021

Senayan Post, terbit tanggal 18 Mei 2020, Elfa Tsuroyya, "New Normal di Masa Pandemi" <http://www.senayanpost.com/new-normal-di-masa-pandemi/> di akses tanggal 10 Januari 2021

V. UNDANG-UNDANG

Dalam Lampiran Permendikbud no 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Dalam Salinan Lampiran Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang Standar Proses.

Direktorat KSKK, *KMA 184 tahun 2019, Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada madrasah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), hlm. i.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, *Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2016.

Direktorat pendidikan Madrasah, *Petunjuk teknis Pendampingan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015).

Kementerian Agama Republik Indonesia, "*Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*" Jakarta: Direktorat KSKK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

Kementerian Agama RI Nomor 1381 tahun 2020, tentang *Petunjuk Teknis Pengembangan dan Penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) Madrasah*, Jakarta, Dirjend. Pendis., 2020.

Kementerian Agama RI, *Panduan Guru Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Kejuruan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2007

Kementerian Agama RI, *Juknis Pengembangan dan Penyelenggaraan KKG, MGMP dan MGBK Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020.

Kementerian Agama RI, *Juknis Pengembangan dan Penyelenggaraan KKG, MGMP dan MGBK Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020.

Kementerian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*, Jakarta, Direktorat KSKK, 2019.

Kementerian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*, Jakarta, Direktorat KSKK, 2019.

Kementerian Agama RI, *KMA RI Nomor 165 tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta, Direktorat KSKK, 2014.

Kementerian Agama RI, Lampiran, *Keputusan Menteri Agama RI Nomor 183 tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*, Jakarta, Direktorat KSKK, 2019.

Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah, 2019.

Keputusan Menteri Agama nomor 184 tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Madrasah, 2019.

Muhammedi, “Perubahan Kurikulum di Indonesia: Studi Kritis tentang Upaya Menemukan urikulum Pendidikan Islam yang Ideal”, dalam *Jurnal RAUDHAH*, vol. IV, Nomor, 1 Januari-Juni 2016.

Pendidik, *Panduan KKG dan MGMP*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Tertuang dalam surat Dirjen Pendis Nomor; B-1264/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/07/2020

Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003, tentang “Sistem Pendidikan Nasional” BAB 1 pasal 01 ayat 01